

KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA *BIG BOOK* UNTUK SISWA KELAS RENDAH

Risna Estuning Putri¹, Ryzal Perdana², Pramudiyanti³

MKGDS, Universitas Lampung^{1,2,3}

Surel: risnaestuningputru09@gmail.com

Abstract: Media, particularly big books, serves as an effective support in low-grade classrooms. Various types of media have been developed to enhance the reading abilities of lower-grade students. The research method employed in this study involves a written survey where reading experts assess, evaluate, and formulate various writings. The findings from the research indicate that the use of large media significantly impacts the development of early reading skills. The primary objective of this research is to evaluate how the utilization of big book media can contribute to the improvement of early reading skills and to describe the developments in big book media observed in previous studies. Furthermore, the research results are compared to derive a final conclusion that the use of large media has a significant impact on early reading comprehension skills. This research highlights the success of involving big book media, taking into account the intelligence levels of students in lower grades. The main instrument in collecting this information is the analyst who compiles various studies in a research diary with points reflecting the subjects explored by specialists.

Keyword: *Beginning Reading, Elementary School, Big Book*

Abstrak: Media, khususnya *big book*, menjadi pendukung yang efektif dalam pembelajaran di kelas rendah. Berbagai jenis media telah dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca para siswa di kelas rendah. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini melibatkan survei tertulis di mana para ahli membaca, mengevaluasi, dan merumuskan berbagai tulisan. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media besar memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan membaca awal. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana pemanfaatan media *big book* dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan membaca awal, serta untuk menggambarkan perkembangan media *big book* yang telah diamati dalam penelitian sebelumnya. Selanjutnya, hasil penelitian dibandingkan satu sama lain untuk mendapatkan kesimpulan akhir bahwa penggunaan media besar memiliki dampak yang signifikan pada keterampilan membaca pemahaman awal. Penelitian ini menyoroti keberhasilan melibatkan media buku besar mengingat tingkat kecerdasan siswa di kelas rendah. Alat utama dalam pengumpulan informasi ini adalah analisis yang mencatat berbagai penelitian dalam buku harian riset dengan poin-poin yang mencerminkan subjek yang dijelajahi oleh para spesialis.

Kata Kunci: *Membaca permulaan, Sekolah Dasar, Big Book*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar sangat penting untuk membentuk informasi dan kepribadian anak. Membaca dengan teliti adalah keterampilan penting yang diajarkan di sekolah dasar. Meskipun

demikian, banyak siswa kelas bawah menghadapi kesulitan membaca. Di kemudian hari, masalah ini dapat mempengaruhi kemajuan belajar mereka. Ini penting.

Hariato, (2020) dalam penelitiannya menjelaskan adalah proses mental yang melibatkan pemahaman, penafsiran, dan penceritaan makna simbol yang tertulis melalui penggunaan memori, gerakan mata, penglihatan, dan dialog internal. Diperkuat dengan pendapat Saputro et al., (2021) bahwa membaca adalah aktivitas mental yang melibatkan pencernaan, pemahaman, dan penafsiran simbol-simbol, yang kemudian merangsang otak untuk berpikir dan memahami makna yang terkandung dalam rangkaian simbol tersebut. Membaca adalah keterampilan dasar yang penting dalam proses belajar. Tahmidaten & Krismanto, (2020) menambahkan bahwa membaca adalah sebuah siklus di mana seseorang berusaha memahami makna yang terkandung di balik kata-kata yang tersusun, dan melihat renungan yang terkandung di dalamnya. Ini mencakup hubungan antara pentingnya ingin disampaikan oleh penulis esai dan terjemahan pembaca. Dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses mental yang melibatkan pemahaman dan penafsiran simbol-simbol tertulis, merangsang otak untuk berpikir, dan merupakan keterampilan dasar dalam belajar. Ini juga mencakup pemahaman makna tersembunyi dalam kata-kata dan pemahaman pemikiran penulis.

Di sekolah dasar, cara paling umum untuk mempelajari cara menggunakan bagian dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap dasar dan tahap tingkat tinggi. Tahap dasar, yang biasanya diberikan kepada siswa kelas rendah, dikenal sebagai tahap awal atau tahap dasar. Sedangkan tahapan tingkat tinggi diberikan kepada siswa di kelas yang lebih tinggi. Tahap membaca yang mendasari umumnya merupakan tahap

pembentukan atau awal selama waktu yang dihabiskan untuk memikirkan cara membaca dengan teliti.

Mulai permulaan adalah fase selama waktu yang dihabiskan untuk mempelajari cara membaca dengan teliti untuk siswa sekolah dasar kelas rendah (Fadhli, 2022). Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan menguasai teknik-teknik membaca dan mampu menangkap isi bacaan dengan baik. Oktavianti et al., (2022) mendukung bahwa membaca permulaan dianggap ampuh dengan asumsi kecenderungan membaca yang dilakukan siswa dirasakan sebagai kebutuhan dan keinginan dan bukan lagi sesuatu yang menyusahkan.. Membaca permulaan menurut Dhieni dalam Syelviana, (2019) adalah membaca dilakukan secara terkoordinasi, dilengkapi dengan penekanan pada materi mempersepsikan huruf dan kata serta perpaduannya dengan bunyi. Dengan menunjukkan permulaan membaca, diharapkan siswa dapat membaca kata dan kalimat lugas dengan lancar dan tepat, karena kemampuan membaca siswa mempengaruhi cara belajarnya. Dapat dikatakan bahwa memulai membaca adalah fase terpenting dalam waktu yang dihabiskan untuk mempelajari cara membaca dengan teliti untuk siswa sekolah dasar. Ini mencakup memahami dan mencari tahu gambar-gambar penting, kata-kata dan ide-ide dalam teks. Tujuannya adalah untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca yang mendasar untuk membaca tingkat lanjut. Memulai membaca menjadi berguna ketika siswa merasa bahwa membaca adalah suatu kebutuhan dan keinginan, bukan tugas yang sulit. Dengan mulai membaca diharapkan siswa dapat membaca kata dan kalimat

lugas dengan lancar dan tepat, karena kemampuan siswa dalam membaca sangat mempengaruhi cara belajarnya.

Big book adalah alat pembelajaran yang ampuh untuk mengembangkan lebih lanjut kemampuan belajar siswa di kelas yang lebih rendah. *Big book* adalah buku yang ukurannya sangat besar, dimana ukuran huruf dan outlinenya dimaksudkan cukup besar agar lebih jelas sehingga dapat dilihat oleh generasi muda pada saat digunakan oleh pendidik sebelum pembelajaran.. (Fitriani et al., 2019). Media *big book* pada dasarnya mempengaruhi keuntungan siswa dalam belajar. Hal ini diwujudkan dengan adanya *big book*, yaitu sebuah buku cerita yang sangat besar, yang berisi kisah-kisah yang lugas dan penggambaran yang cemerlang di dalamnya (Prawiyogi et al., 2021). Dikenal sebagai *big book* karena ukurannya lebih besar dari buku pada umumnya. *Big book* berisi kalimat-kalimat lugas dan gambar-gambar yang menguraikan pokok-pokok dalam kalimat tersebut. Karena tulisannya besar dan standar untuk kelas awal, lebih mudah bagi siswa untuk memahami kumpulan huruf, huruf, dan kata. (Mahsun & Koiriyah, 2019). Dapat disimpulkan bahwa *big book* adalah buku berukuran besar yang dirancang khusus untuk pembelajaran anak-anak.

Lynch dalam Nurlaela & Mu'awwanah (2019) menyampaikan bahwa ada beberapa manfaat dari media *big book*, antara lain (a) Memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi dalam situasi nyata tanpa takut, dan (b) mengajak mereka untuk mendengarkan teks serupa. Pendidik memahaminya, (c) bekerja sama dengan generasi muda untuk menerjemahkan teks, (d) membuka dan mendukung anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca teks

dengan bantuan guru dan pendamping, (e) mendorong peningkatan seluruh aspek bahasa, termasuk kemampuan dan artikulasi bahasa, (f) dapat digabungkan dengan percakapan penting tentang substansi cerita bersama anak, sehingga pokok bahasan dan isi

Menurut pendapat Solehuddin dalam Prawiyogi et al., (2021) bahwa *big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk diangkat karena karakteristiknya yang luar biasa. Kualitas luar biasa dari pengaturan ini menunjukkan bahwa buku besar dapat menarik perhatian anak-anak dengan cepat berkat foto-fotonya. *B* memiliki alur cerita yang sederhana, gambar-gambar besar, teks yang diulang-ulang, dan irama yang menarik bagi anak-anak. Mereka juga memiliki alur cerita yang sederhana. (Setiyaningsih & Syamsudin, 2019).

Big book, yang dimaksudkan untuk menyajikan bahasa dan moral, dapat diperkenalkan dalam desain cerita. Mengulangi desain kalimat tertentu dalam cerita dapat membantu anak-anak menjadi lebih mengenal kalimat-kalimat tersebut. Dengan ukurannya yang sangat besar dan gambar-gambar yang menarik, *big book* dapat memperluas minat anak-anak dalam belajar. Gambar-gambar dalam buku besar memberikan dorongan visual yang membantu anak-anak memahami materi dengan lebih efektif, dan ini juga secara tegas mempengaruhi kemajuan sosial dan kemajuan remaja yang mendalam. (Atik, 2016). Dalam melaksanakan media *big book*, guru perlu memulai dengan membaca satu kalimat dengan teliti dan memahaminya. (Habibah, 2023). Guru memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa agar siswa lancar dalam membaca.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, media *big book* dapat turut mendukung kemampuan membaca dini

pada siswa di kelas rendah. Media ini memiliki fitur-fitur yang luar biasa, misalnya ukuran teks yang sangat besar, gambar-gambar menarik dengan variasi yang indah, kata-kata yang dapat diulang, dan struktur teks dasar. Meskipun media buku yang sangat besar telah dikembangkan dan dieksplorasi secara luas, penelitian terkait secara umum belum diteliti dalam kerangka berpikir audit penulisan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca permulaan melalui media *Big Book* untuk siswa kelas rendah.

METODE

Metode penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dan metode penelitian studi literatur, juga dikenal sebagai *library research*. Menurut Zed, (2014), salah satu karakteristik utama penelitian kepustakaan adalah peneliti berinteraksi secara langsung dengan berbagai sumber yang tersedia bagi mereka. Sumber yang digunakan dalam artikel ini bersifat "siap pakai", artinya peneliti tidak melakukan penelitian lapangan tetapi hanya berinteraksi langsung dengan sumber yang tersedia. Artikel yang digunakan berasal dari jurnal yang telah terakreditasi Google Scholar. (Zed, 2014). Untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam bagian pendahuluan, perolehan data menjadi suatu kebutuhan, dan data tersebut dianalisis secara komprehensif untuk memberikan jawaban yang memadai dan deskripsi yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Maria UlfaPutri, Nabilah Yuliana Yusuf, dan Romanti Sirait (2023) dalam penelitiannya yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Melalui Media *Big Book*. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa di Di kelas I SD Negeri Babelan Kota 08, Bekasi, Jawa Barat, penggunaan media buku besar berhasil meningkatkan kemampuan membaca awal siswa. Media buku besar berhasil meningkatkan kemampuan membaca awal siswa, meningkat dari 21,43% sebelum tindakan menjadi 71,42% pada siklus III.
2. Ailah, Astri Sutisnawati, dan Luthfi Hamdani Maula (2023) dalam penelitiannya yang berjudul Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media buku besar di kelas I SD Negeri Babelan Kota 08 di Bekasi, Jawa Barat, telah terbukti bahwa kemampuan membaca awal siswa telah ditingkatkan. Media buku besar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa. Tingkat keberhasilan pembelajaran meningkat dari 21,43% sebelum tindakan menjadi 71,42% pada siklus III.
3. Pada tahun 2023, Dian Octorina, Ngatmini, dan Dini Rakhmawati mengembangkan media pembelajaran berbentuk "*Big Book*" menggunakan metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan "*Big Book*" sebagai sumber belajar alternatif

- mampu meningkatkan kemampuan membaca awal siswa, mendukung keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta memberikan guru pilihan kreatif untuk menciptakan metode pengajaran yang baru dan lebih menarik.
4. Tahun 2023, Elfariani, Siti Halidjah, dan Rio Pranata meneliti pengaruh penggunaan "*Big Book*" terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I di SD Negeri 75 Pontianak Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku besar secara signifikan mempengaruhi keterampilan membaca awal siswa, dengan ukuran efek sedang sebesar 0,39. Hal ini didukung oleh nilai t-hitung (17,26) yang jauh lebih besar daripada nilai t-tabel (2,00), menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.
 5. Tahun 2023, Fitri Rahmadani Ritonga dan Kartika Nur Fathiyah meneliti penggunaan media "*Big Book*" untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa "*Big Book*", dengan desain menarik, mudah diakses, dan dapat didaur ulang, sangat membantu anak-anak dalam belajar membaca awal. Media ini mempermudah proses pembelajaran, khususnya dalam membaca permulaan, serta membantu guru mengajarkan cinta lingkungan kepada siswa. Selain itu, "*Big Book*" terbukti sangat efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak-anak.
 6. Tahun 2022, Ani Rosidah dan Dini Pebrianti meneliti peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media "*Big Book*" di SD Negeri Cimanggu III. Observasi di kelas II menunjukkan bahwa aktivitas guru berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 95,8%, dan aktivitas siswa juga sangat baik dengan persentase 89,2%. Siswa di SD Negeri Cimanggu III menunjukkan kemampuan membaca awal yang tepat, dengan skor rata-rata 82,7. Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan membaca awal siswa meningkat setiap siklus, yang ditunjukkan melalui hasil observasi dan tes yang terus membaik.
 7. Tahun 2023, Anjaswari Putri Utari dan Mimin Ninawati meneliti keefektifan penerapan "*Big Book*" berbasis etnopedagogik dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan "*Big Book*" ini meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan. Terdapat perbedaan mencolok antara hasil pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan metode ini. Selain itu, keinginan siswa untuk membaca juga meningkat, dan mereka lebih menikmati proses pembelajaran, khususnya dalam membaca. "*Big Book*" berbasis etnopedagogik tidak hanya membantu dalam pengajaran membaca, tetapi juga mengajarkan siswa tentang perilaku budaya masyarakat Jawa yang seharusnya mereka miliki.
 8. Rafiqoh Nurul Ardiana, Neneng Sri Wulan, dan Hisny Fajrussalam (2023) meneliti penerapan media "*Big Book*" untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I Sekolah Dasar. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media "*Big Book*" di sekolah dasar mampu meningkatkan aktivitas siswa dan

- memperbaiki kemampuan membaca awal mereka.
9. Nilam Ismi Saraswati, Erlin Kartikasari, dan Novina Desiningrum meneliti pengaruh penggunaan media "*Big Book*" terhadap kemampuan membaca siswa kelas I di SD Negeri Kedungturi, Kecamatan Taman, Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada siswa sebagai hasil dari penerapan media ini. Hasil uji sampel Paired T-test mengungkapkan nilai signifikansi dua ekor sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, serta uji T mencapai angka 7,756. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media "*Big Book*" memiliki pengaruh yang signifikan, dengan nilai pengaruh sebesar 11,53. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media memberikan dampak positif pada kemampuan membaca siswa di kelas eksperimen.
 10. Iyut Muzdalifah dan Heru Subrata (2022) mengembangkan "*Big Book*" berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran membaca permulaan di Sekolah Dasar. Penelitian mereka menunjukkan bahwa penggunaan buku besar ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas I. Selain itu, media ini dapat digunakan oleh guru untuk mengajar berbagai mata pelajaran lainnya. Media ini juga mampu mendorong siswa untuk berusaha lebih keras dan meningkatkan kemampuan bahasa mereka.
 11. Novita Kusumawati, Warananingtyas Palupi, dan Novita Eka Nurjanah (2022) melakukan studi mengenai kemampuan membaca permulaan melalui media *Big Book* pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini berbentuk tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus, masing-masing dengan empat pertemuan. Pada awal penelitian, data menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa belum optimal, dengan hanya 38% atau 5 siswa yang mencapai ketuntasan. Namun, setelah siklus pertama, nilai ketuntasan meningkat menjadi 54% atau 7 siswa, meskipun beberapa siswa masih membutuhkan bantuan guru. Pada siklus kedua, nilai ketuntasan meningkat signifikan menjadi 85% atau 11 siswa, yang menunjukkan kemampuan membaca awal yang baik.
 12. Uyu Mu'awwanah, Zulela M.S, dan Fahrurrozi (2022) meneliti penggunaan *Big Book* sebagai sarana peningkatan membaca kalimat sederhana di kelas awal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat secara signifikan ketika kegiatan membaca dilakukan dengan media ini. Berdasarkan grafik hasil tes dari berbagai aspek, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ini memiliki dampak positif dan meningkatkan antusiasme belajar siswa. Hasil prapenelitian menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 36,4% dalam kemampuan membaca kalimat sederhana di kelas I MI Ats-Tsauroh.
 13. Sela Dwi Erina Sari (2023) mengembangkan *Big Book* cerita anak untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 Sekolah Dasar. Media ini menarik perhatian siswa dengan gambar berwarna dan ukuran besar yang menarik dalam isi buku. Penggunaan media ini membantu meningkatkan keterampilan membaca awal siswa dan memfasilitasi

pemahaman teks dengan bantuan gambar. Selain itu, media ini berfungsi sebagai alat peraga yang efektif untuk menjelaskan materi yang diajarkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

14. Nifa Nailul Rahmah dan Nurrohmatul Amaliya (2022) meneliti efektivitas penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini dalam kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan flash card dalam kelas kontrol untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Hal ini menunjukkan bahwa media ini memiliki potensi sebagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca awal. Penelitian ini mengakui adanya beberapa keterbatasan, seperti fokus hanya pada kemampuan membaca dasar dan penggunaan " " yang masih dalam bentuk cetak. Keterbatasan ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media tersebut.
15. Novelia Kristina dan Netto WS. Rahan (2023) melakukan penelitian mengenai penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDN Percobaan Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini efektif meningkatkan hasil belajar membaca permulaan siswa pada semester I tahun pelajaran 2022/2023. Awalnya, nilai rata-rata siswa hanya 53,8 dan hanya 23% (6 siswa) yang mencapai ketuntasan. Namun, setelah siklus I, kemampuan membaca awal rata-rata meningkat menjadi 69,0, dengan 69% (18 siswa)

mencapai ketuntasan. Pada siklus II, hasil belajar rata-rata meningkat lagi menjadi 80,0, dengan 93% (24 siswa) mencapai ketuntasan. Dengan demikian, terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebanyak 62% dari awal penelitian hingga siklus II. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca dasar.

Pembahasan

Media *big book* merupakan media edukasi yang berisikan narasi pendek dengan kalimat yang mudah dipahami, tulisan yang besar, dan ilustrasi yang penuh warna. Beberapa fungsi penting dari buku besar dalam membantu siswa kelas rendah SD dalam pembelajaran membaca permulaan adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan keterampilan membaca: buku besar dapat membantu siswa memperbaiki kemampuan membaca awal mereka dengan menawarkan cerita pendek dengan kalimat yang mudah dipahami. 2) Menarik minat siswa: buku besar dapat menarik minat siswa dan membantu mereka belajar membaca awal dengan lebih mudah. 3) Meningkatkan keterampilan membaca: buku besar memiliki ilustrasi berwarna dan ukuran yang besar.

Berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas media *big book* dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas rendah. Muzdalifah & Subrata, (2022), Oktavianti et al., (2022), Muawwanah et al., (2022), Ernia Sari, (2020), Rahmah & Amaliya, (2022), dan Kristina & Rahan, (2023) menemukan bahwa media ini meningkatkan kemampuan membaca awal siswa, mendukung keaktifan siswa

dalam pembelajaran, dan memberikan alternatif inovatif bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran. Media ini juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa dan antusiasme belajar mereka. Media ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah. Berikut adalah beberapa temuan dari berbagai penelitian:

1. Peningkatan Kemampuan Membaca: Ulfa et al., (2023), Ailah et al., (2023), dan Rosidah & Pebrianti, (2022) menemukan bahwa media *big book* meningkatkan kemampuan membaca awal siswa dan aktivitas belajar mereka.
2. Alternatif Sumber Belajar: Diana & Agustiani, (2020) dan Ardiana et al., (2023) menunjukkan bahwa media *big book* dapat menjadi sumber belajar alternatif yang mendukung keaktifan siswa dan inovasi guru.
3. Pengaruh Signifikan: Elfariyani et al., (2023) dan Utari et al., (2023) menemukan bahwa media *big book* memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca awal siswa.
4. Mendukung Pembangunan Berkelanjutan: Fitriani et al., (2019) menunjukkan bahwa media *big book* mendukung pembangunan berkelanjutan dan membantu guru mengajarkan cinta lingkungan kepada siswa

Dengan demikian, media *big book* telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas rendah.

KESIMPULAN

Media *big book* yang memuat narasi singkat dengan frase yang mudah dimengerti, huruf besar, dan gambar berwarna-warni, terbukti berhasil dalam mendukung proses pembelajaran membaca bagi siswa kelas rendah SD. Peran kunci dari *big book* ini melibatkan: 1) Meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menyajikan cerita pendek menggunakan kalimat yang sederhana; 2) Menarik minat siswa dan memfasilitasi pembelajaran melalui penggunaan ilustrasi berwarna-warni.

Penelitian telah menunjukkan bahwa *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca awal siswa di kelas rendah, mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan memberikan opsi kreatif bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran. Selain itu *big book* juga membuktikan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa dan tingkat antusiasme mereka terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, *big book* telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa di tingkat pendidikan dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ailah, Sutisnawati, A., & Maula, L. (2023). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. 5(July), 1–23.
- Ardiana, R. N., Wulan, N. S., & Fajrussalam, H. (2023). Penerapan Media Big Book Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 262–270.

Atik, L. (2016). PEMBUATAN DAN

- PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MEMBENTUK ANAK USIA DINI SENANG MEMBACA. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 48. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.5594>
- Diana, D. R., & Agustiani, I. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata bagi Anak Kesulitan Belajar. *Jurnal BELAINDIKA*, 1(1), 10–18.
- Elfariani, E., Halidjah, S., & Pranata, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 75 Pontianak Barat. *Fondatia*, 7(2), 435–446. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v7i2.3457>
- Ernia Sari, S. D. (2020). Pengembangan Big Book Cerita Anak Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/971>
- Fadhli, R. (2022). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.4230>
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 247. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>
- Habibah, F. M. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA BIG-BOOK UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR Farah Mahirotul Habibah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1069–1079.
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Kristina, N., & Rahan, N. W. S. (2023). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Percobaan Palangka Raya. 1, 1–12. <http://edumedia.pkbdb.org/index.php/home/article/view/15>
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>
- Muawwanah, U., M.S., Z., & Fahrurrozi, F. (2022). Book Sebagai Sarana Peningkatan Membaca Kalimat Sederhana di Kelas Awal. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 57–65. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.126>
- Muzdalifah, I., & Subrata, H. (2022). Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sd. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 44–53. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p44-53>
- Nurlaela, S., & Mu’awwanah, U. (2019). INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA

- LANCAR SISWA KELAS II MI MANBAUL HIKMAT. *Ibtida'i*, 6(02), 119–134.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 738–745. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2581>
- Rosidah, A., & Pebrianti, D. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Big Book di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1707–1715.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/690>
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>
- Sylviana, N. (2019). Pengembangan Media Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 07(01), 2559–2569.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>
- Ulfa, M., Yusuf, P. N. Y., & Sirait, R. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa melalui Media Big Book. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.57251/tem.v2i1.862>
- Utari, A. P., Ninawati, M., & Permulaan, M. (2023). Keefektifan Penerapan Big Book. *Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(1), 244–251.
- Zed, M. (2014). *Metode penelitian kepastakaan*. Yayasan Obor Indonesia.